**HASIL PENELITIAN 03 OKTOBER 2024**

**HASIL PENELITIAN 03 OKTOBER 2024**

* **Wawancara Kepala Sekolah**

Implementasi pembelajaran bagi siswa slow learner di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo

1. Kebijakan Sekolah: Apa kebijakan sekolah dalam mendukung siswa slow learner?

SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sudah menerapkan pendidikan yang sama mengenai siswa *slow learner* dan siswa normal yang sesuai dengan UUD Nomor 20 Tahun 2003 serta memberikan hak dan fasilitas yang sama kepada semua peserta didik.

1. Program Khusus: Apakah ada program khusus yang diterapkan untuk siswa slow learner?

Memberikan asesmen anak berkebutuhan khusus sebagai pengumpulan informasi mengenai karakteristik, kemampuan dan kesulitan anak berkebutuhan khusus sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan program maupun pemberian layanan seperti menyiapkan guru pendamping atau tidak.

1. Kolaborasi: Apakah ada kolaborasi dengan pihak luar, seperti psikolog atau lembaga pendidikan lain, untuk mendukung siswa slow learner?

Perlunya kolaborasi dengan orang tua apabila orang tua tidak mampu untuk membiayai maka guru kelas yang akan mendampingi seperti memberikan kelas tambahan dan remedial serta terdapat penilaian khusus untuk siswa slow learner.

1. Apakah terdapat penambahan pembelajara bagi siswa slow learner?

Di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam pembelajaran BTQ dikelompokkan sesuai dengan tingkatan atau kemampuan peserta didik sehingga siswa normal dan siswa *slow learner* mendapatkan pelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahamannya. Serta pemberian remedial bagi siswa slow learner.

* **Wawancara Wali Kelas**
  1. Pendekatan Pembelajaran: Apa pendekatan yang Anda gunakan dalam mengajar siswa slow learner di kelas?

Di kelas 5 SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo terdapat siswa *slow learner* dimana siswa tersebut membutuhkan pemahaman berkali-kali ketika pembelajaran. Guru menjelaskan materi secara klasikal kepada peserta didik baik itu kepada siswa normal maupun siswa *slow learner*. Akan tetapi setelah menjelaskan materi secara klasikal siswa *slow learner* butuh pendampingan untuk memahamkan kembali mengenai materi tersebut dan membutuhkan pendampingan lebih ketika mengerjakan lembar kerja atau tugas yang didapatkan.

1. Evaluasi: Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran bagi siswa slow learner?

Evaluasi yang dilakukan oleh wali kelas terhadap siswa *slow learner* adalah melalui guru *shadow* sehingga wali kelas bertanya kepada guru *shadow* apakah siswa tersebut sudah paham dengan materi tersebut dan apakah siap menerima materi baru. Apabila sudah siap wali kelas mendekati siswa *slow learner* untuk menjelaskan dan mengulang kembali secara personal mengenai materi pembelajaran.

1. Kendala: Apa saja kendala yang Anda hadapi saat mengajar siswa slow learner, dan bagaimana Anda mengatasinya?

Hambatan yang dihadapi wali kelas yaitu kurang bisa membagi waktu dalam menghandle peserta didik karena, siswa normal dan *siswa slow* learner sama-sama membutuhkan perhatian dalam proses pembelajaran, belum tuntasnya guru dalam menjelaskan materi akan tetapi peserta didik sudah saling bertanya sehingga wali kelas membutuhkan guru *shadow* untuk menghandle siswa *slow learner* dengan begitu proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

1. Evaluasi: Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran bagi siswa slow learner?

Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik yaitu melalui LKPD yang mana LKPD bagi siswa *slow learner* dan siswa normal berbeda. Bagi siswa normal LKPD berisi pertanyaan-pertanyaan level atas yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sedangkan bagi siswa slow learner LKPD berisi pertanyaan-pertanyaan level menengah yang juga sesuai dengan kemampuan siswa *slow learner*. Yang membedakan LKPD ini hanya soal-soalnya saja akan tetapi masih dalam 1 pembahasan yang sama. Pengerjaan LKPD bagi siswa *slow learner* dibantu oleh guru shadow dan wali kelas yang mana butuh pengulangan dalam menjelaskan pertanyaan tersebut. Guru memberikan cara lebih dari 1 untuk mengerjakan LKPD sehingga siswa *slow learner* dapat memilih cara mana yang mudah dalam pengerjaan LKPD tersebut. Dalam memberikan penilaian juga sesuai dengan great masing-masing peserta didik.

1. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran bagi siswa slow learner?

LKPD efektif digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran siswa akan tetapi guru juga menyiapkan remedial bagi peserta didik yaitu dengan mengambil jam kosong setelah pembelajaran atau setelah sisa pembelajaran selama 15 menit guru mentreatment dengan memberikan remedial kepada siswa normal dan juga siswa *slow learner*. Apabila terdapat program remedial lainnya siswa slow learner juga di ikutkan dengan memberikan asesmen diagnostik untuk memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kelemahan siswa. Tindak lanjut tersebut dapat berupa intervensi atau treatment yang tepat.

* **Hasil Video Pembelajaran**

Pada saat pembelajaran siswa slow learner membutuhkan pendampingan lebih dari guru *shadow* maupun guru kelas. Guru menyampaikan materi secara perlahan dan berulang-ulang. Hal ini memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memproses informasi dan memahami konsep secara mendalam. Dalam menjelaskan materi guru menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami, dengan sedikit istilah teknis. Hal ini untuk meminimalisir kebingungan yang dapat memperlambat proses pembelajaran siswa slow learner. Siswa *slow learner* membutuhkan bantuan dari guru atau pendamping, baik dalam memahami materi, cara mengerjakan soal, maupun dalam mengorganisir jawaban.

Pada proses mengerjakan LKPD siswa *slow learner* juga membutuhkan pendampingan dikarenakan siswa slow learner mengalami kesulitan dalam memahami instruksi atau perintah yang tertulis di LKPD. Siswa *slow learner* membutuhkan penjelasan yang lebih detail dan harus dijelaskan secara langsung oleh guru. Siswa *slow learner* membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami soal dan menemukan jawaban yang tepat dikarenakan harus di ulang secara detail setiap soalnya. LKPD untuk siswa *slow learner* dilengkapi dengan gambar, diagram dan menggunakan soal yang sederhana untuk membantu pemahaman.

Setelah selesai mengerjakan LKPD siswa *slow learner* perlu bimbingan dalam mengoreksi jawaban mereka dan ketika siswa *slow learner* berhasil mengerjakan guru memberikan pujian atau ucapan motivasi, untuk menjaga kepercayaan diri siswa. Siswa *slow learner* membutuhkan dukungan emosional yang lebih intensif untuk mengatasi hambatan dalam belajar.